

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kebutuhan air irigasi pada Daerah Irigasi Sukarenah dengan kebutuhan air irigasi terbesar terjadi pada bulan September I sebesar 1,824 mm/hari dan debit terkecil terjadi pada bulan Februari I sebesar -0,050 mm/hari.
2. Ketersediaan air irigasi terbesar terjadi pada bulan November II sebesar 210 liter/detik, sedangkan untuk ketersediaan air irigasi terkecil pada bulan September I 158 liter/detik.
3. Berdasarkan perhitungan Keseimbangan Air pada Daerah Irigasi Sukarenah untuk pola tanam Padi-Padi-Padi, maka alternatif yang optimal adalah pengolahan lahan dimulai pada bulan Desember-Januari, di mana untuk keseimbangan air selama masa tanam mengalami kelebihan air (*surplus*) dari bulan Januari I sampai dengan Desember II.

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu dilakukan setelah penelitian dilaksanakan ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk data debit sungai dan curah hujan hanya menggunakan data 10 tahun dari tahun 2015 – 2024. Jika data yang digunakan lebih banyak, hasil yang didapatkan akan semakin mendekati.
2. Diharapkan simulasi pola tanam dapat diusulkan untuk petani guna menentukan pola tanam supaya penanaman tanaman lebih optimal.